

## PENGELOLAAN KURIKULUM PEMBELAJARAN DI MA PPMI ASSALAM

Ayu Novitasari<sup>1</sup>

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

[ayunovitasr37@gmail.com](mailto:ayunovitasr37@gmail.com)

### Abstract

*Student management encompasses planning, selection, development, and supervision throughout the educational process at school. Teachers play a vital role in adapting the curriculum and instructional strategies to meet the individual learning needs of each student. To enhance motivation and active participation, engaging teaching methods such as Problem-Based Learning, group discussions, and contextual approaches relevant to students' daily lives are utilized. Learning obstacles are identified through mentoring, root cause analysis, and open communication with students and parents. Academic and behavioral progress is monitored through assessments of knowledge and attitude, such as the use of daily journals. Communication between school and parents is established through parent-teacher meetings, WhatsApp groups, and home visits to create synergy in supporting the students' learning process. Effective planning strategies can significantly contribute to the achievement of established learning goals. Curriculum management in educational institutions is a crucial factor in ensuring the effectiveness of learning. MA PPMI Assalaam, as an Islamic educational institution, implements an integrative approach by combining national curricula from the Ministry of Religious Affairs (Kemenag) and the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) with the distinctive Islamic content of pesantren. This study used a descriptive qualitative method through observation, interviews, and document analysis. The results show that MA PPMI Assalaam has developed flagship programs such as Dirosah Islamiyah and Riset Preneur. Curriculum evaluation is conducted regularly to maintain its relevance and effectiveness in supporting students' academic and character development. However, challenges remain, such as limited resources and the dynamic nature of national education policies. Therefore, innovative and adaptive curriculum management strategies are essential to continuously improve the quality of education at MA PPMI Assalaam in line with the demands of the times.*

**Keywords:** Curriculum Management, Madrasah Aliyah, Islamic Education

### Abstract

*Manajemen peserta didik mencakup perencanaan, seleksi, pembinaan, dan pengelolaan selama masa pendidikan di sekolah. Guru memiliki peran penting dalam menyesuaikan kurikulum serta strategi pembelajaran guna memenuhi kebutuhan belajar setiap peserta didik. Untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif, digunakan metode pembelajaran menarik seperti Problem-Based Learning, diskusi kelompokserta pendekatan konseptual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hambatan belajar diidentifikasi melalui pendampingan, analisis akar permasalahan, serta komunikasi dengan peserta didik dan orang tua. Pemantauan perkembangan akademik dan perilaku dilakukan melalui penilaian pengetahuan dan sikap, seperti penggunaan jurnal harian. Komunikasi antara sekolah dan orang tua dibangun melalui rapat wali murid, grup WhatsApp, serta kunjungan rumah, guna menciptakan sinergi dalam mendukung proses belajar siswa. Strategi perencanaan yang tepat dapat mendorong tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pengelolaan kurikulum di lembaga pendidikan merupakan faktor krusial dalam menjamin efektivitas pembelajaran. MA PPMI Assalaam, sebagai lembaga pendidikan Islam, mengimplementasikan pendekatan integratif yang menggabungkan kurikulum nasional dari Kemenag dan Kemendikbud dengan muatan keislaman khas pesantren. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil menunjukkan bahwa MA PPMI Assalaam mengembangkan program unggulan seperti Dirosah Islamiyah dan Riset Preneur. Evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala untuk menjaga relevansi dan efektivitas terhadap perkembangan akademik dan karakter siswa. Namun, masih dihadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan perubahan kebijakan pendidikan nasional yang menjadi perhatian penting. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pengelolaan kurikulum yang inovatif dan adaptif agar kualitas pendidikan di MA PPMI Assalaam terus meningkat sesuai tuntutan zaman.*

**Keywords:** Pengelolaan Kurikulum, learning, Madrasah Aliyah



## **PENDAHULUAN**

Pendidikan di era modern menuntut institusi pendidikan untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik tetapi juga pada pembentukan karakter dan kompetensi siswa secara holistik. Madrasah Aliyah (MA) sebagai bagian dari sistem pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan pendidikan umum dengan nilai-nilai keislaman. MA PPMI Assalam adalah salah satu lembaga pendidikan yang mengadopsi sistem pendidikan terpadu dengan menggabungkan kurikulum nasional dan program khas pesantren untuk membentuk lulusan yang unggul secara akademik serta memiliki pemahaman agama yang kuat.

Dalam implementasi kurikulumnya, MA PPMI Assalam menerapkan berbagai model pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan tantangan zaman. Kurikulum yang digunakan terdiri dari kurikulum Kementerian Agama (KMA 184 tahun 2019), kurikulum Kemendikbud, serta program khas pesantren yang mencakup kelas unggulan seperti Dirosah Islamiyah yang berorientasi pada studi Islam mendalam dan Riset Preneur yang bertujuan mengembangkan keterampilan riset dan kewirausahaan siswa.

Meskipun telah memiliki sistem kurikulum yang baik, MA PPMI Assalam tetap menghadapi tantangan dalam pengelolaan kurikulum, seperti penyesuaian terhadap kebijakan pendidikan nasional yang dinamis, keterbatasan sumber daya, serta kebutuhan akan inovasi dalam metode pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana MA PPMI Assalam mengelola kurikulumnya, mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pengelolaan kurikulum yang lebih efektif di lingkungan madrasah.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap sistem pengelolaan pendidikan, wawancara dengan tenaga pendidik dan staf administrasi, serta analisis dokumen terkait pengelolaan kurikulum di MA PPMI Assalaam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Kurikulum**

Kurikulum pendidikan merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan materi pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan. Kurikulum mencerminkan nilai-nilai dan arah yang ingin dicapai oleh masyarakat melalui pendidikan. Dalam konteks ini, kurikulum tidak hanya mencakup materi pelajaran, tetapi juga bagaimana proses pembelajaran berlangsung, metode pengajaran yang digunakan, sistem penilaian, dan strategi pengembangan peserta didik secara menyeluruh. Kurikulum terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat. (Ira Kusumawati, Nurfuad. 2024)

menurut James A. Beane, kurikulum yang ideal adalah kurikulum integratif, yaitu kurikulum yang berakar pada pertanyaan dan isu penting dari kehidupan siswa, bukan sekadar kumpulan materi pelajaran terpisah. Pendekatan ini memfokuskan pada pengembangan siswa sebagai individu dan warga masyarakat yang kritis, kreatif, dan bertanggung jawab. Kurikulum harus membangun pemahaman yang bermakna melalui keterkaitan antar disiplin ilmu dalam konteks kehidupan nyata.

Di MA PPMI Assalaam Surakarta, terdapat tiga jenis kurikulum yang diterapkan, yaitu kurikulum nasional, kurikulum kepondokan, dan kurikulum internasional (Cambridge).

Kurikulum nasional yang digunakan di MA PPMI Assalaam mengacu pada standar yang ditetapkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia untuk madrasah aliyah. Kurikulum ini memuat mata pelajaran seperti Fikih, Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab, serta mata pelajaran umum seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pengetahuan Sosial/Alam. Kurikulum ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan akademik siswa, serta membentuk kepribadian dan akhlak mulia. Pendidikan karakter menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran, yang diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran maupun kegiatan kesiswaan. Kurikulum ini juga dipersiapkan agar siswa mampu menghadapi ujian madrasah dan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, baik di dalam maupun luar negeri.

Kurikulum kepondokan di MA PPMI Assalaam menitikberatkan pada pendidikan keagamaan yang bersifat tradisional khas pesantren. Kurikulum ini meliputi kegiatan pembelajaran kitab kuning, hafalan Al-Qur'an, pengajian tafsir, hadis, dan diskusi keislaman yang mendalam. Siswa juga dilatih untuk mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan ibadah, pembinaan akhlak, serta kegiatan keorganisasian santri. Tujuan dari kurikulum ini adalah membentuk karakter santri yang religius, mandiri, dan berwawasan luas, yang mampu menjadi panutan di tengah masyarakat. Kurikulum pondok di MA PPMI Assalaam terintegrasi dengan kurikulum nasional, sehingga siswa mendapatkan pendidikan yang seimbang antara aspek spiritual dan akademik.

Kurikulum Cambridge di MA PPMI Assalaam memberikan pendekatan pendidikan internasional yang dirancang untuk mempersiapkan siswa bersaing secara global. Kurikulum ini mencakup mata pelajaran seperti English as a Second Language, Mathematics, Science, dan ICT, yang diajarkan dengan pendekatan berbasis proyek dan penalaran. Kurikulum ini menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, komunikasi dalam Bahasa Inggris, serta kemampuan problem-solving. Dengan fleksibilitas dalam pemilihan mata pelajaran dan standar evaluasi internasional, kurikulum Cambridge membuka peluang bagi siswa untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi luar negeri serta membekali mereka dengan kompetensi global yang relevan di era modern.

### **Perencanaan Kurikulum**

Perencanaan kurikulum merupakan sebuah perencanaan kesempatan belajar yang bertujuan agar dapat membina peserta didik ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan. Pencapaian tersebut adalah sebuah proses seseorang dalam menentukan arah dan menentukan sebuah keputusan yang dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan atau tindakan yang berorientasi pada masa depan. Prinsip-prinsip pada perencanaan kurikulum sebagai berikut :

- 1) Perencanaan kurikulum berkaitan dengan pengalaman anak
- 2) Perencanaan kurikulum dibuat dengan berbagai keputusan dengan konten dan proses. 3) Perencanaan kurikulum melibatkan berbagai kelompok.
- 4) Perencanaan kurikulum dibuat dengan berbagai tingkatan.
- 5) Perencanaan kurikulum merupakan proses yang berkelanjutan

Perencanaan kurikulum di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Modern Islam (PPMI) Assalaam Surakarta dirancang secara terpadu dan holistik, menggabungkan kurikulum nasional, kurikulum Kementerian Agama, dan kurikulum kepesantrenan. Tujuannya adalah

untuk membentuk santri yang unggul dalam ilmu agama, ilmu pengetahuan umum, serta memiliki keterampilan hidup yang relevan dengan perkembangan zaman.

Tahapan perencanaan kurikulum di MA PPMI Assalaam melibatkan tiga proses utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, madrasah dan guru menyusun berbagai perangkat pembelajaran seperti kalender pendidikan, rincian pekan efektif (RPE), program tahunan (Prota), program semester (Promes), analisis Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan silabus. Tahap pelaksanaan dilakukan oleh guru dengan menerapkan pembelajaran sesuai dengan perencanaan, namun tetap fleksibel menyesuaikan dengan kondisi kelas dan kebutuhan santri. Evaluasi dilakukan untuk menilai kesesuaian antara pelaksanaan kurikulum dengan tujuan yang telah ditetapkan, serta untuk perbaikan berkelanjutan.

Struktur kurikulum MA PPMI Assalaam mengintegrasikan tiga elemen utama: spiritualitas Islami, keunggulan akademik, dan keterampilan hidup. Spiritualitas Islami mencakup penguasaan Al-Qur'an dan Tajwid, pemahaman Akidah dan Syariah, serta pendidikan akhlak mulia. Keunggulan akademik meliputi pelajaran Matematika dan IPA, kemampuan Bahasa Arab dan Inggris, serta pendidikan ilmu sosial dan budaya. Keterampilan hidup mencakup pengenalan teknologi modern, pendidikan kewirausahaan, serta latihan kepemimpinan dan public speaking.

### **Pelaksanaan Kurikulum**

Pelaksanaan kurikulum di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Modern Islam (PPMI) Assalaam Surakarta dirancang secara integratif, menggabungkan kurikulum nasional, kurikulum Kementerian Agama, dan kurikulum kepesantrenan. Tujuannya adalah untuk membentuk santri yang unggul dalam ilmu agama, ilmu pengetahuan umum, serta memiliki keterampilan hidup yang relevan dengan perkembangan zaman.

Dalam pelaksanaannya, guru menerapkan kurikulum berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Namun, situasi yang dihadapi di kelas seringkali berbeda dari perencanaan, sehingga terdapat penyesuaian dalam pencapaian materi dan metode yang diterapkan. Misalnya, dalam pembelajaran mata pelajaran Ulumul Qur'an, guru menggunakan kitab "Mahabits Fii Ulumul Qur'an" karya Manna Al-Qaththan sebagai bahan ajar utama. Metode pembelajaran yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, dan tanya jawab, dengan penekanan pada pemahaman mendalam terhadap materi. Media pembelajaran yang digunakan bervariasi, termasuk penggunaan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar.

### **Evaluasi**

Evaluasi kurikulum di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Modern Islam (PPMI) Assalaam Surakarta merupakan proses penting yang dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa pelaksanaan kurikulum sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini dilakukan secara berkala, biasanya setahun sekali di akhir tahun ajaran, dengan menggunakan model evaluasi kesesuaian.

Model evaluasi kesesuaian menekankan pada penyesuaian antara pelaksanaan kurikulum dengan tujuan yang telah dirancang. Dalam praktiknya, evaluasi ini melibatkan berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas kurikulum. Misalnya, dalam evaluasi mata pelajaran Ulumul Qur'an, guru dan pihak madrasah menilai sejauh mana penggunaan kitab

"Mahabits Fii Ulumul Qur'an" karya Manna Al-Qaththan dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

Hasil dari evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan terkait pengembangan kurikulum di masa mendatang. Jika ditemukan bahwa pelaksanaan kurikulum belum mencapai target yang diinginkan, maka dilakukan revisi atau penyesuaian pada komponen kurikulum, seperti metode pembelajaran, materi ajar, atau strategi evaluasi. Sebaliknya, jika kurikulum dianggap efektif, maka dapat dipertahankan atau bahkan dijadikan model untuk pengembangan kurikulum di mata pelajaran lain.

Dengan pendekatan evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan ini, MA PPMI Assalaam berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan mampu membentuk santri yang unggul dalam ilmu agama, ilmu pengetahuan umum, serta memiliki keterampilan hidup yang relevan dengan perkembangan zaman.

### **Tantangan dan Solusi**

Dalam pelaksanaan kurikulum yang kompleks dan integratif MA PPMI Assalam menghadapi beberapa tantangan diantaranya:

#### **1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)**

Salah satu tantangan signifikan dalam pengelolaan kurikulum di MA PPMI Assalaam adalah keterbatasan sumber daya manusia, terutama dalam hal kompetensi guru. Tidak semua tenaga pendidik memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan ilmu agama dan sains dalam proses pembelajaran. Selain itu, masih ada guru yang belum terbiasa menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif. Akibatnya, pembelajaran yang berlangsung cenderung monoton dan kurang responsif terhadap karakteristik generasi digital saat ini. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan program pelatihan dan workshop secara berkala yang berfokus pada peningkatan kapasitas pedagogis guru, penguasaan teknologi informasi, serta penerapan pendekatan integratif antara ilmu keislaman dan pengetahuan umum. Pelatihan ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga harus berbasis praktik dan studi kasus agar guru benar-benar siap menerapkan inovasi dalam kelas.

#### **2. Penyesuaian terhadap Kebijakan Kurikulum Nasional**

Kebijakan pendidikan yang terus berkembang, seperti implementasi Kurikulum Merdeka, menuntut madrasah untuk melakukan penyesuaian yang cepat dan tepat. Kurikulum Merdeka menekankan pada kemandirian belajar, diferensiasi, dan pembelajaran berbasis proyek, yang tentunya memerlukan perencanaan ulang pada kurikulum lokal agar tetap relevan namun tidak bertentangan dengan nilai-nilai pesantren. Proses penyesuaian ini memerlukan waktu, tenaga, serta pemahaman mendalam dari para pengelola kurikulum dan guru. Sebagai solusinya, MA PPMI Assalaam dapat mengembangkan kurikulum lokal yang fleksibel, namun tetap mengacu pada regulasi nasional. Kurikulum lokal ini dapat memuat keunikan khas pesantren, seperti kajian kitab kuning dan tahfidz, yang diintegrasikan dalam struktur pembelajaran nasional secara tematik dan kontekstual. Dengan demikian, madrasah tetap mampu menjaga identitas keislaman sambil memenuhi standar pendidikan nasional.

#### **3. Ketimpangan Beban Belajar Siswa**

Integrasi antara kurikulum nasional, kurikulum kepesantrenan, dan kurikulum internasional

membawa konsekuensi berupa beban belajar siswa yang tinggi. Santri dituntut untuk mengikuti pelajaran formal di pagi hingga siang hari, dilanjutkan dengan kegiatan keagamaan di sore dan malam hari, serta persiapan untuk ujian internasional. Jika tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat menimbulkan stres, kelelahan, dan penurunan motivasi belajar. Untuk itu, diperlukan manajemen waktu yang efektif serta strategi pembelajaran yang efisien. Salah satu solusinya adalah penerapan model pembelajaran blended learning, di mana sebagian materi disampaikan secara daring atau melalui media digital, sehingga waktu tatap muka di kelas dapat difokuskan pada diskusi, praktik, dan pendalaman konsep. Dengan demikian, siswa tetap memperoleh pembelajaran yang bermakna tanpa merasa terbebani secara fisik maupun mental.

#### 4. Pengelolaan Data Pembelajaran

Di era digital, pengelolaan data pembelajaran menjadi aspek yang sangat penting namun masih menjadi tantangan di MA PPMI Assalaam. Sistem administrasi akademik yang bersifat manual atau terfragmentasi dapat menghambat efisiensi evaluasi, pemantauan perkembangan siswa, dan pengambilan keputusan berbasis data. Belum adanya sistem informasi manajemen pendidikan yang terintegrasi membuat proses pelaporan dan dokumentasi menjadi kurang optimal. Untuk mengatasi tantangan ini, madrasah perlu membangun sistem digitalisasi akademik yang mencakup pengelolaan nilai, absensi, jurnal pembelajaran, dan portofolio siswa secara daring. Di samping itu, kolaborasi dengan institusi eksternal seperti universitas atau lembaga teknologi pendidikan dapat mempercepat proses transformasi digital ini. Dengan sistem data yang tertata, MA PPMI Assalaam dapat meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kualitas layanan pendidikan kepada peserta didik dan orang tua.

### PENUTUP

Pengelolaan kurikulum di MA PPMI Assalaam Surakarta dilaksanakan secara terintegrasi dengan memadukan kurikulum nasional, kurikulum Kementerian Agama, serta kurikulum khas pesantren dan kurikulum internasional (Cambridge). Perencanaan kurikulum dilakukan secara sistematis dan partisipatif dengan melibatkan guru, manajemen madrasah, serta mempertimbangkan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan kurikulum menggunakan pendekatan fleksibel dan adaptif yang memungkinkan penyesuaian metode serta materi sesuai dengan kondisi aktual kelas dan karakteristik santri. Evaluasi dilakukan secara berkala dengan pendekatan evaluasi kesesuaian untuk menjamin efektivitas pembelajaran dan ketercapaian tujuan Pendidikan.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih dijumpai tantangan yang cukup kompleks seperti keterbatasan sumber daya manusia, ketimpangan beban belajar siswa, perubahan kebijakan pendidikan yang dinamis, serta sistem pengelolaan data yang belum optimal. MA PPMI Assalaam menunjukkan upaya aktif dalam merespons tantangan ini dengan strategi pengelolaan kurikulum yang inovatif, seperti pelatihan guru, penyesuaian kurikulum lokal, dan penerapan teknologi digital.

Secara umum, MA PPMI Assalaam berhasil menunjukkan komitmen dalam mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak mulia, keterampilan abad 21, dan kemampuan bersaing di tingkat global. Pengalaman dari MA PPMI Assalaam ini dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan Islam lain dalam menyusun strategi kurikulum terpadu berbasis nilai keislaman dan tantangan era modern.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Sirka Rinta, Dike Febriana, & Retno Wulandari. (2022). *Strategi Pengelolaan Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Multidisipliner Bharasumba, 1(01 April), 198–205.
- Arifin, I. (2018). *Evaluasi Kurikulum dan Pembelajaran*. Malang: Gunung Samudera.
- Baharuddin, & Esa, N. (2012). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Beane, J. A. (1997). *Curriculum Integration: Designing the Core of Democratic Education*. New York: Teachers College Press.
- Ira Kusumawati & Nurfuadi. 2024. *Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum Nasional Pada Pondok Pesantren Modern*. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*. Vo 2. No 1
- Majid, A. (2014). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2003). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sirka, A., Febriana, D., & Wulandari, R. (2022). Strategi Pengelolaan Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(1), 198–205.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriatna, N. (2020). Kurikulum Merdeka: Peluang dan Tantangan Bagi Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 345–360.
- Suyanto, M., & Djihad, M. (2019). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi.
- Tilaar, H. A. R. (2002). *Manajemen Pendidikan Nasional: Kajian Strategis Kebijakan Pendidikan Nasional dalam Abad 21*. Jakarta: Rineka Cipta.
- UNESCO. (2015). *Rethinking Education: Towards a Global Common Good?*. Paris: UNESCO Publishing.
- Zuhairini, et al. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.